

Peran Program Beasiswa Dai Tangguh dalam Membentuk Modal Sosial

Nur Halimah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran modal sosial dilihat dari keterkaitan jaringan, norma, dan kepercayaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan indikator *Maqashid Syariah*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus. Penelitian ini memiliki unit analisis berupa modal sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang menerima bantuan beasiswa dai tangguh dari Baitul Maal Hidayatullah Surabaya. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung kepada obyek penelitian. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis eksplanatori dengan menjelaskan hasil-hasil wawancara dan observasi langsung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sosial dengan indikator norma, jaringan, dan kepercayaan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilihat dari aspek *maqashid syariah*

Kata Kunci: Modal sosial, Kesejahteraan, dan *Maqashid Syariah*

The Role of the Dai Tangguh Scholarship Program in Forming Social Capital

Nur Halimah

ABSTRACT

This study was aimed to describe and analyze the role of social capital, as seen from the interrelation of networks, norms, and beliefs in improving the welfare of the community under the indicators of *Maqashid Syariah*.

This study employed a qualitative approach with a case study strategy. Besides, this study has an analytical unit in the form of social capital and improvement of the welfare of the community who received formidable scholarship assistance from Baitul Maal Hidayatullah of Surabaya. Also, data collection was carried out by interview and direct observation of the object of the research. Moreover, the analysis technique utilized in this study was an explanatory analysis technique by explaining the results of interviews and direct observation

The results of this study describe that social capital with norms, networks, and trust indicators play a role in improving the welfare of the community seen from the aspects of *Maqashid Syariah*.

Keywords: Social capital, Welfare, and *Maqashid Syariah*

دور برنامج منحة الداعي قوي في تكوين رأس المال الاجتماعي

نور حليمه

المستخلص

يهدف هذا البحث إلى تحليل ومعرفة دور رأس المال الاجتماعي نظراً إلى روابط الشبكات والمعايير في تحسين رفاهية المجتمع بمؤشر البقاء الشرعي، نوعياً مع استراتيجيات دراسة الحالة. يحتوي هذا البحث على وحدة التحليل في شكله الإلكتروني هذا البحث وتحسين رفاهية المجتمع الذين لهم المعوزة من بيت المال خاصة في سوريا، حيث يتم جمع البيانات عن طريق المقابلة والملاحظة المباشرة إلى موضوع رأس المال الاجتماعي لبرنامج الداعي المحترف والقوي .
المستخدمة هي تحليل الترضيحية مع شرح نتائج المقابلات والملاحظة المباشرة. رأس المال الاجتماعي، مؤشر المعايير، الشبكات، والنصديق تابع دورا لبحث. وأما المنشور فنتيجة البحث إلى أن
كثيراً في تحسين رفاهية المجتمع نظراً إلى جوانب البقاء الشرعية.

الكلمات المفتاحية: رأس المال الاجتماعي، الرئاهية، ومقاصد الشريعة.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	"	Koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	k	-
23	ل	l	-

No.	Arab	Latin	Keterangan
24	م	m	-
25	ن	n	-
26	و	w	-
27	هـ	h	-
28	ء	”	Apostrof
29	ي	y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk kata *syiddah* ditulis rangkap. Contoh: kata *انه* ditulis *innahu*.

3. Ta’ Marbutoh Diakhir Kata

³¹ Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya. Contoh:

جماعة ditulis *jamā’ah*

مكتبة ditulis *maktabah*.

³² Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh : *امعتمكتبة الجا* ditulis *maktabatu-ljāmi’ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris diatas) ditulis *ā*, *kasrah* (baris dibawah) ditulis *ī*, serta *dhummah* (baris didepan) ditulis dengan *ū*. Misalnya *النس* dituliskan *nās*, *الرحيم* ditulis *arraḥīm*, *المسلمون* ditulis *almuslimūn*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-)

Contoh: *شيء تقدير* ditulis *syai-in qadīr*.

Bila alif+lam diikuti huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata

(ا, ب, غ, ي, هـ, ج, ك, و, خ, ف, ع, ق, م, ت)

(alif , b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “, q, m, t) misalnya *المسلمون* ditulis *almuslimūn*. Sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya *حي* ditulis *arraḥīm*.